



## Mengembangkan Literasi dan Numerasi Peserta Didik Melalui Perpustakaan Digital SMP Taman Bakti Madiun

**Andria Febriana** ✉, Universitas PGRI Madiun

**Aning Prasetyo Sari**, Universitas PGRI Madiun

**Zulfa Istiqomah**, Universitas PGRI Madiun

**Ninik Srijani**, Universitas PGRI Madiun

**Maretha Berlianantiya**, Universitas PGRI Madiun

✉ [andriafebriana7@gmail.com](mailto:andriafebriana7@gmail.com)

---

**Abstract:** A digital library is a library with a collection of books mostly in digital form and which can be accessed via a smartphone or computer. This type of library is different from the traditional type of library which is a collection of printed books, microfilm, or a collection of audio, video, and other cassettes. This digital library is used anywhere. The reasons behind the creation of this digital library are the declining interest of students in learning, the level of understanding, and students' literacy and numeracy abilities. Based on these problems, it can affect the effectiveness of the learning process, one of which is at Taman Bakti Middle School, Madiun City. In this way, digital librarians can support students' literacy and numeracy abilities. The end result of this digital library is in the form of literacy and numeracy habituation for students at Taman Bakti Middle School, Madiun City.

**Keyword:** Digital Library, Literacy, and Numeration

**Abstrak:** Perpustakaan digital adalah perpustakaan dengan koleksi buku sebagian besar dalam bentuk digital dan yang dapat diakses melalui smartphone atau komputer. Jenis perpustakaan ini berbeda dengan jenis perpustakaan tradisional yang merupakan kumpulan buku cetak, microfilm, atau kumpulan kaset audio, video, dan lainnya. Perpustakaan digital ini digunakan di mana saja. Alasan dibalik terciptanya perpustakaan digital ini adalah menurunnya minat siswa dalam belajar, tingkat pemahaman, serta kemampuan literasi dan numerasi peserta didik. Berdasarkan permasalahan tersebut dapat mempengaruhi efektifitas proses pembelajaran, salah satunya di SMP Taman Bakti Kota Madiun. Dengan begitu perpustakaan digital dapat menunjang kemampuan literasi dan numerasi peserta didik. Hasil akhir dari perpustakaan digital ini berupa pembiasaan literasi dan numerasi peserta didik di SMP Taman Bakti Kota Madiun.

**Kata kunci:** Perpustakaan Digital, Literasi, dan Numerasi

---



Published by Universitas PGRI Madiun. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

## PENDAHULUAN

Perkembangan zaman dari tahun ke tahun mengalami peningkatan secara nyata dengan sadarnya masyarakat terhadap dunia pendidikan, yang mengharuskan masyarakat untuk lebih mengembangkan keterampilan dalam menghadapi perubahan aspek pendidikan pada tahun ke tahun. Pendidikan merupakan salah satu aspek terpenting dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Untuk mewujudkan peningkatan SDM dalam aspek pendidikan dapat dilihat dari kegiatan pengajaran dan pembelajaran yang diberikan. Perguruan tinggi merupakan salah satu wadah untuk mewujudkan SDM yang berkualitas dalam aspek pendidikan yang melahirkan tenaga pendidik yang mampu membawa serta membangun pendidikan di Indonesia yang kurang diminati oleh sebagian masyarakat.

Salah satu program pendidikan yang memberikan kebebasan mahasiswa untuk mewujudkan tujuan pendidikan, keterampilan serta meningkatkan soft skill melalui Merdeka Belajar kampus Merdeka (MBKM). MBKM merupakan bagian dari kegiatan pembelajaran dan pengajaran di satuan pendidikan dasar, salah satunya kampus mengajar. Kampus mengajar bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan beragam keahlian dan keterampilan dengan mitra guru dan sekolah dalam pengembangan model pembelajaran serta menumbuhkan kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran yang memberikan dampak dalam penguatan pembelajaran literasi dan numerasi di sekolah. Rendahnya minat belajar literasi dan numerasi juga terjadi pada beberapa jenjang sekolah seperti SD dan SMP.

Menurut Han, dkk (2017), literasi numerasi sangat erat kaitannya dengan kemampuan menggunakan angka, data, dan simbol matematika. Literasi numerasi adalah pengetahuan dan kemampuan untuk: 1) Menggunakan angka dan simbol yang berkaitan dengan matematika dasar sebagai solusi dari permasalahan kehidupan nyata, 2) Menganalisis informasi dalam berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, dsb.), dan 3) Padat dan jelas dalam membuat informasi infografik dan numerik. Literasi numerasi dapat dimanfaatkan untuk memecahkan masalah di matematika maupun di kehidupan sehari-hari dengan menganalisis informasi dan menggabungkan hasil analisis untuk memperhitungkan dan menentukan keputusan.

SMP Taman Bakti Kota Madiun ini termasuk sekolah menengah atas pertama yang tertinggal karena jumlah SDM guru dan fasilitas sekolah yang terbatas. Pembelajaran yang dilakukan kurang efektif, karena hanya terdapat beberapa guru dan beberapa siswa saja. Kultur yang ada di lingkungan sekolah pun menjadi penghambat, karena banyak masyarakat yang acuh tak acuh terhadap pendidikan, bahkan pendidikan anaknya sendiri. Bangunan sekolah ini, selain kurangnya ruangan kelas untuk melaksanakan pembelajaran, sekolah ini memiliki ruangan perpustakaan namun ruangan yang sempit yang membuat banyak siswa nya kurang memiliki kemampuan literasi dan numerasi. Tingkat konsentrasi siswa saat pembelajaran berlangsung pun kurang baik, sehingga saat pembelajaran berlangsung ruangan kelas terasa bising karena siswa tidak memperhatikan guru berbicara didepan dan hanya bermain atau mengganggu temannya.

Hal tersebut seharusnya menjadi perhatian bersama antara guru dan orang tua siswa, namun realita nya orang tua siswa tidak membimbing anak ataupun kurang memperhatikan kemampuan anaknya dirumah, sehingga saat disekolah siswa merasa malas belajar dan hanya ingin bermain, dikarenakan tidak ada motivasi internal maupun eksternal. Padahal sejatinya langkah awal pengembangan karakter siswa terbentuk dalam keluarga, sedangkan dalam lingkungan sekolah pengembangan karakter merupakan tahap lanjutan dari yang sudah dilakukan di dalam rumah oleh keluarga. Kemampuan literasi dan numerasi menjadi hal yang penting untuk mengakses program pendidikan yang lebih luas karena hal tersebut dapat digunakan banyak aspek dalam kehidupan kita. Namun memang masih banyak siswa yang belum memiliki keterampilan literasi dan numerasi yang baik.

## METODE

Kegiatan ini dilaksanakan oleh mahasiswa yang bertempat di SMP Taman Bakti, tujuannya untuk membantu pembelajaran literasi dan numerasi supaya dapat meningkatkan dan menumbuhkan minat baca peserta didik. Pelaksanaan kegiatan ini dimulai sejak 1 Agustus 2022 sampai dengan 05 Desember 2022 yang diikuti oleh seluruh peserta didik baik kelas 8 maupun kelas 9 SMP Taman Bakti. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode yang bertahap, yakni tahap rencana kegiatan, tahap pelaksanaan, tahap perbaikan serta tindak lanjut.

**TABEL 1.** *Tahap Metode Kegiatan*

No	Tahap	Kegiatan
1	Tahap I Rencana Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Observasi, mengamati kondisi lingkungan sekolah serta partisipasi warga sekolah dalam kegiatan literasi numerasi.</li><li>2. Berkoordinasi dengan pihak sekolah terkait pelaksanaan literasi yang sudah dilaksanakan sebelumnya.</li></ol>
2	Tahap II Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pembuatan media berupa perpustakaan digital dengan tujuan dapat menarik perhatian peserta didik dalam kegiatan literasi dan numerasi.</li><li>2. Sosialisasi program perpustakaan digital kepada peserta didik.</li><li>3. Pengumpulan hasil kegiatan literasi dan numerasi oleh peserta didik.</li></ol>
3	Tahap III Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Evaluasi kegiatan literasi dan numerasi.</li><li>2. Pembagian hadiah kepada peserta didik dalam kegiatan dan memiliki tingkat kemampuan literasi dan numerasi tinggi.</li></ol>

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam menumbuhkan budaya literasi dan numerasi di dunia pendidikan serta masyarakat umumnya, salah satu solusi yang pas adalah perpustakaan digital. Dengan berbagai keunggulan dan daya tarik perpustakaan digital diharapkan mampu menumbuhkan minat baca sehingga kemampuan literasi dan numerasi masyarakat Indonesia semakin meningkat. Melalui literasi tumbuh kesadaran kritis untuk mempelajari sesuatu yang baru atau berasimilasi dengan pengetahuan sebelumnya, literasi mampu mempengaruhi sesuatu dalam aktivitas seseorang, menumbuhkan budaya kritis, menciptakan masyarakat cerdas yang kompetitif. Literasi digital adalah sikap, ketertarikan dan kemampuan seseorang dalam menggunakan alat komunikasi dan teknologi digital untuk mengakses, mengelola, menganalisis dan mengevaluasi informasi, membangun pengetahuan baru, membuat dan berkomunikasi dengan orang lain agar dapat berpartisipasi efektif dalam masyarakat. Literasi digital secara sederhana diartikan sebagai suatu kecakapan menggunakan informasi dan memahami dari berbagai tipe format sumber-sumber informasi yang lebih luas, dan mampu ditampilkan melalui perangkat komputer atau laptop.

Teknologi digital dengan konsep perpustakaan digital memiliki maksud yang berbeda-beda sesuai dengan sudut pandang pihak atau organisasi yang mendefinisikannya, misalnya menurut *Federation of Digital Libraries* di Amerika Serikat mendefinisikan perpustakaan digital sebagai organisasi yang menyediakan sumber daya pengetahuan dan informasi, termasuk staf dengan keahlian khusus untuk memilih, menyusun, menafsirkan, menyediakan akses intelektual, menyebarluaskan, melestarikan, dan memastikan kelangsungan ketersediaan koleksi karya digital, sehingga koleksi tersebut dapat dikonsumsi oleh orang tertentu atau terpilih masyarakat secara ekonomis dan mudah. Perpustakaan digital dapat dipahami sebagai suatu

sistem dengan berbagai layanan dan informasi yang mendukung akses objek informasi ini melalui perangkat digital, menciptakan kondisi yang menguntungkan untuk pencarian informasi yang cepat dengan cepat dalam kumpulan objek informasi seperti dokumen, gambar, dan *database* dalam bentuk digital dengan cepat, akurat dan tepat. Menurut *International Conference on Digital Libraries* (2004), perpustakaan digital adalah perpustakaan elektronik di mana informasi diambil, disimpan, dan diambil kembali melalui format digital. Dalam konteks pendidikan, literasi digital berperan dalam mengembangkan pengetahuan mereka tentang topik tertentu dengan mendorong kreativitas dan rasa ingin tahu mereka.

Dunia pendidikan kita sudah tidak asing lagi dengan berbagai istilah fasilitas teknologi atau elektronik, seperti *e-learning*, *e-school*, *virtual learning*, *online learning*, *web based learning* atau berbagai istilah lainnya yang sudah begitu akrab di telinga kita. Selain itu kita juga semakin sering mendengar istilah perpustakaan digital (*Digital library* atau *e-library*). Perpustakaan digital merupakan evolusi dari perpustakaan konvensional yang sudah ada. Berbeda dengan pemanfaatan fasilitas perpustakaan konvensional, perpustakaan digital belum dimanfaatkan secara optimal untuk penyediaan informasi dan sumber informasi massal serta bahan belajar siswa. Hal ini tentunya menjadi salah satu penyebab rendahnya tingkat literasi, khususnya di kalangan pelajar. Peningkatan kemampuan literasi perpustakaan digital dengan mengimplementasikan pembelajaran Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi (KBTT) kepada siswa kelas 8 dan 9 SMP Taman Bakti Kota Madiun, dengan hasil yaitu kemampuan literasi perpustakaan digital siswa dari hasil pengamatan selama proses pembelajaran bahasa Indonesia di kelas kelas 8 dan 9 SMP Taman Bakti dengan menerapkan pembelajaran Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi (KBTT), menunjukkan adanya peningkatan terhadap kemampuan literasi perpustakaan digital siswa. Terjadinya peningkatan terhadap kemampuan literasi perpustakaan digital siswa diringi juga dengan adanya peningkatan terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Serta dalam mata pelajaran Matematika siswa mampu menghitung dalam rumus dan dapat menerapkan matematika di kehidupan sehari-hari.

## **SIMPULAN**

Pendidikan merupakan salah satu aspek terpenting dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Perolehan peningkatan Sumber Daya Manusia dalam aspek pendidikan dapat dilihat dari kegiatan belajar mengajar yang diberikan. Salah satu program pendidikan yang memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk mencapai tujuan pendidikan, keterampilan dan meningkatkan *soft skill*nya adalah melalui Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Menurut Han, dkk (2017), literasi numerasi sangat erat kaitannya dengan kemampuan menggunakan angka, data, dan simbol matematika. Literasi numerasi adalah pengetahuan dan kemampuan untuk: 1) Menggunakan angka dan simbol yang berkaitan dengan matematika dasar sebagai solusi dari permasalahan kehidupan nyata, 2) Menganalisis informasi dalam berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, dsb.), dan 3) Padat dan jelas dalam membuat informasi infografik dan numerik.

SMP Taman Bakti Kota Madiun ini merupakan Sekolah Menengah Pertama yang tertinggal karena keterbatasan jumlah guru dan fasilitas sekolah. Pembelajaran yang dilakukan kurang efektif, karena hanya terdapat beberapa guru dan beberapa siswa saja. Keterampilan literasi dan numerasi menjadi hal yang penting untuk mengakses program pendidikan yang lebih luas karena dapat digunakan dalam banyak aspek kehidupan kita. Namun, masih banyak siswa yang masih lemah dalam keterampilan literasi dan numerasi. Dunia pendidikan kita sudah tidak asing lagi dengan berbagai istilah berbasis elektronik atau teknologi, seperti *e-learning*, *e-school*, *virtual learning*, *online learning*, *web based learning* atau berbagai istilah lainnya yang sudah begitu akrab di telinga kita. Perpustakaan digital merupakan pengembangan dari perpustakaan konvensional yang ada.

## DAFTAR PUSTAKA

- Rachman, B. A., Firdaus, F. S., Mufidah, N. L., Sadiyah, H. dan Sari, I. N. (2021). Peningkatan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik melalui program kampus mengajar angkatan 2. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(6),1535-1541.
- Shabrina, L. M. (2022). Kegiatan Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 916-924.
- Hartati, T., dkk. (2017). Literasi Dasar dan Penggunaan Bahasa. Workshop Literasi
- Vivi, R. K. dan Kusmiarti, R. (2022). Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi, Numerasi, Adaptasi Teknologi Serta Membantu Administrasi Sekolah Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 3 Studi Kasus Smp Negeri 39 Bengkulu Utara. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (JIMAKUKERTA)*, 2(2), 480-484.
- Safaringga, V., Lestari, W. D. dan Aeni, A. N. (2022). Implementasi Program Kampus Mengajar untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3514-3525
- Hikamudin, M., Hartati, T., Agustin, M., Prawiyogi, A.G. dan Fauzan, A. (2019). Peningkatan Literasi Perpustakaan Digital Melalui Pembelajaran Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi di Sekolah Dasar. *Journal of Library and Information Science*. 9(1), 12-25.
- Tarisa, T., Hilyana, F., & Arsyad Fardani, M. (2022). IMPLEMENTASI KAMPUS MENGAJAR UNTUK MENANAMKAN LITERASI BACA TULIS SISWA SEKOLAH DASAR. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(1), 758-766. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i1.348>
- Jusmirad, M., Angraeni, D., Faturrahman, M., Syukur, M., & Arifin, I. (2023). Implementasi Literasi dan Numerasi pada Program MBKM dan Dampaknya Terhadap Siswa SMP Datuk Ribandang. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(03), 303-310.
- Ate, D., & Ledo, Y. K. (2022). Analisis kemampuan siswa kelas VIII dalam menyelesaikan soal literasi numerasi. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 472-483.
- Khomariah, N., Zawawi, I., & Suryanti, S. (2022). Analisis kemampuan literasi numerasi peserta didik smp ditinjau dari pola pikir matematis. *AKSIOMA: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 13(3), 381-391.
- Widodo, A. (2020). Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Pertama (SMP). *Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 16(1), 11-21.
- Rohmadi, M. (2019). Literasi digital.
- Superman, S., Purmintasari, Y. D., & Agustina, R. (2019). Penguatan Literasi Di Sekolah. *GERVASI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(2), 230-240.